

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan April 2017 di TWA Sicike-cike dan Laboratorium Biologi Universitas Medan Area (UMA). Pengambilan data tanaman hias yang diperdagangkan di Berastagi.

#### 3.2. Alat dan Bahan

Alat-alat yang digunakan pada penelitian ini adalah, tali plastik, meteran, buku lapangan, alat tulis.

#### 3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam peletakan plot pengambilan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan membuat jalur *line transect* di kawasan TWA Sicike-cike. Selanjutnya membuat dokumentasi dan mengidentifikasi dengan menggunakan buku identifikasi. Pengambilan data yang diperjualbelikan di pedagang tanaman hias menggunakan teknik wawancara.

#### 3.4. Prosedur Kerja

##### 3.4.1. Di lapangan

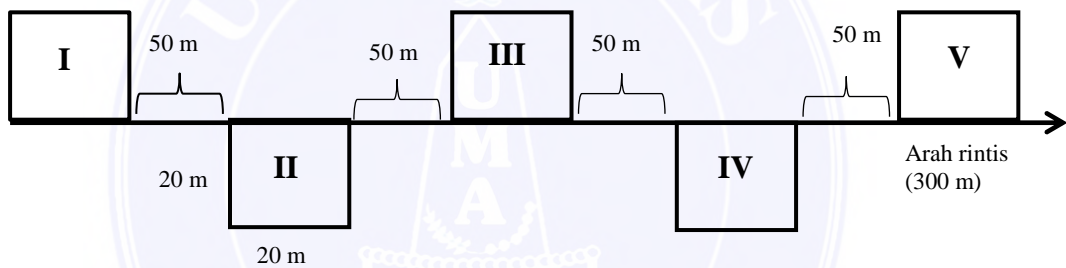
###### a. Survei Awal Penelitian

Survei awal dilakukan untuk melihat kondisi lokasi penelitian dan untuk mengetahui informasi awal mengenai tumbuhan epifit berbunga di Taman Wisata Alam Sicike-cike Dairi Sumatera Utara.

## b. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara menarik lurus garis *line transect* sepanjang 300 m dengan purposive sampling dan menggunakan tali plastik serta meteran. Pada garis *line transect* dibuat plot dengan ukuran 20 m dan jarak antara setiap plot sejauh 50 m, sehingga total plot sebanyak 5 (Gambar 1).

Pada tiap-tiap plot pengambilan sampel dicatat nama lokal, famili, spesies, dan bentuk morfologi seperti warna bunga dan warna daun. Untuk tumbuhan yang dilindungi hanya di dokumentasi secara spesifik.



Gambar 1. Plot pengamatan dan pengambilan sampel

### 3.4.2. Di Laboratorium

Identifikasi jenis tumbuhan epifit berbunga dilakukan di laboratorium UMA.

### 3.4.3. Dokumentasi Sampel

Sampel yang ditemukan kemudian di foto mewakili perawakan tumbuhan berbunga epifit, seperti bentuk daun dan bentuk bunga. Setelah itu mengidentifikasi tumbuhan berbunga epifit dengan menggunakan data morfologi.

#### **3.4.4. Identifikasi Tumbuhan**

Identifikasi jenis tumbuhan yang diperoleh dilakukan dengan cara melakukan pengamatan morfologi tumbuhan seperti warna daun dan warna bunga. Metode identifikasi dilakukan dengan cara penelusuran pustaka, buku flora (van Steenis, 1997).

#### **3.4.5. Teknik Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan beberapa pedagang tanaman hias yang ada di kota Medan. Teknik wawancara dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu yang kemudian ditanyakan langsung kepada pedagang tanaman hias yang ada di Berastagi. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh data jenis, harga, daerah penghasil dan dijual kemana saja.

#### **3.5. Analisis Data**

Jenis tumbuhan epifit yang didapat akan ditabulasi, dideskripsikan dan dilakukan studi literatur sebagai data tambahan dan perbandingan. Data hasil wawancara akan ditabulasi.